

PERANAN FINANCIAL LITERACY TERHADAP PERILAKU PETANI DALAM MENGELOLA KEUANGAN (Studi pada Petani Desa Semamung)

Anwar SA

Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa

Korespondensi penulis: anwar@uts.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the effect of financial literacy on the behavior of farmers in Semamung Village, Moyo Hulu District in managing their personal finances. This research uses quantitative methods. The sample in the study amounted to 50 respondents obtained with a nonprobability sampling design with purposive sampling technique. The population in this study were the people of Semamung village, Moyo Hulu sub-district who work as farmers. The data collection technique in this study used a questionnaire technique. Data analysis techniques in this study used Classical Assumption Test, Simple Linear Regression, Hypothesis Test (T Test) and Coefficient of Determination. Data processing in this study used the SPSS version 24 software program. Financial literacy has a significant effect on financial management behavior among farmers in Semamung Village, Moyo Hulu District. This is based on the value of the financial literacy variable (X) is 7.533 with a significant level of 0.000 because tcount is greater than ttable, namely $7.533 \geq 1.984$ and a significance value of $0.000 \leq 0.05$. Thus the results of the data analysis show that H_a is accepted and H_o is rejected, so it can be stated that financial literacy has a significant effect on financial management behavior among farmers in Semamung Village, Moyo Hulu District.*

Keywords: *Financial Literacy, Financial Management.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh financial literacy terhadap perilaku petani Desa Semamung Kecamatan Moyo Hulu dalam mengelola keuangan pribadinya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian berjumlah 50 responden yang diperoleh dengan rancangan Nonprobability Sampling dengan teknik Purposive Sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Semamung kecamatan Moyo Hulu yang berprofesi sebagai petani. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik, Regresi Linear Sederhana, Uji Hipotesis (Uji T) dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software SPSS versi 24.

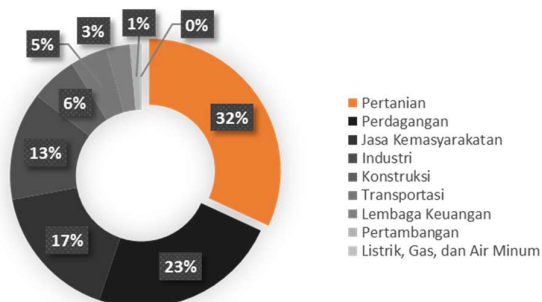
Financial literacy berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada petani Desa Semamung Kecamatan Moyo Hulu. Hal tersebut berdasarkan dari nilai pada variabel financial literacy (X) adalah 7,533 dengan tingkat signifikan 0,000 karena thitung lebih besar dari ttabel yaitu $7,533 \geq 1.984$ dan nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$. Dengan demikian hasil analisis data tersebut maka H_a diterima dan H_o ditolak, maka dapat dinyatakan bahwa financial literacy berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada petani Desa Semamung Kecamatan Moyo Hulu.

Kata kunci: Financial Literacy, Pengelolaan Keuangan.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara agraris yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani. Indonesia adalah negara agraris yang mengandalkan sektor pertanian baik sebagai sumber mata pencaharian maupun sebagai penopang perekonomian nasional (Saleh, 2018). Sektor pertanian meliputi subsektor tanaman bahan makanan, subsektor hortikultura, subsektor perikanan, subsektor peternakan, dan subsektor kehutanan (Badan Pusat Statistik, 2018). Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat dominan berkontribusi dalam pendapatan masyarakat di Indonesia karena mayoritas penduduk Indonesia bekerja sebagai petani.

Suratiyah (dalam Saleh, 2018) mengatakan bahwa sektor pertanian dalam perekonomian sangatlah penting, hal tersebut dapat dilihat dari aspek kontribusinya terhadap PDB (Produk Domestik Bruto), penyediaan panganekaragaman menu makanan, kontribusinya untuk mengurangi jumlah kemiskinan, peranannya terhadap nilai devisa yang akan dihasilkan dari ekspor serta perannya dalam menyediakan lapangan kerja.



Sumber : BPS (Badan Pusat Statistik) tahun 2017

Melihat besarnya kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian nasional, sudah seharusnya pemerintah memberikan perhatian yang lebih terhadap perkembangan sektor pertanian dan kesejahteraan kehidupan petani. Namun realitanya kesejahteraan petani masih jauh dari harapan, ternyata sektor pertanian menghasilkan penduduk miskin sebesar 49.00% dari total penduduk miskin. Berikut presentase rumah tangga miskin berdasarkan penghasilan utama kepala rumah tangga dan daerah:

Sumber Penghasilan Utama	Rumah Tangga Miskin	Rumah Tangga Tidak Miskin
Tidak Bekerja	15,44	12,95
Pertanian	49,00	28,51
Industri	6,40	9,73
Lainnya	29,16	48,81
Jumlah	100	100

Sumber : BPS (Badan Pusat Statistik) tahun 2018

Salah satu faktor penyebab kurangnya kesejahteraan petani adalah sumber daya manusia yang masih rendah dalam mengelola keuangan. Menurut Putriana (2018) pengelolaan keuangan yang buruk mengakibatkan banyak masyarakat belum mendapatkan kesejahteraan yang layak untuk keberlangsungan hidupnya. Selaras dengan pernyataan tersebut, Lai dan Tan (2009) menyatakan bahwa kesuksesan atau kesejahteraan keuangan dapat dicapai melalui perencanaan keuangan keluarga atau pribadi yang baik. Hal tersebut diperkuat oleh (Haning, 2012) bahwa menerapkan cara pengelolaan keuangan yang benar, maka seseorang diharapkan mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya pada saat ini sehingga akhirnya memperoleh manfaat untuk peningkatan kesejahteraan hidupnya.

Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian serta penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Kholilah dkk, 2013). Melihat fenomena tersebut mendorong banyak peneliti untuk mengungkapkan variabel apa saja yang mempengaruhi rendahnya perilaku pengelolaan keuangan. Menurut Kholilah dan Iramani (2013) salah satu variabel yang mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah pengetahuan keuangan (*financial literacy*). *financial literacy* adalah kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan mengambil keputusan yang efektif tentang penggunaan dan pengelolaan uang (Bhushan dan Madury, 2013)

Peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Setiawan (2019) menyimpulkan bahwa literasi keuangan mahasiswa IPB berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa IPB. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Pulungan (2017) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan masyarakat kota Medan. Kemudian Otoritas Jasa Keuangan (2017) juga menyimpulkan bahwa *financial literacy* memiliki peran yang strategis untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan individu.

Berdasarkan penelitian – penelitian terdahulu yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa

literasi keuangan erat kaitannya dengan perilaku petani dalam mengelola keuangan pribadinya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peranan *Financial Literacy* Terhadap Perilaku Petani dalam Mengelola Keuangan Pribadi pada Petani Desa Semamung Kecamatan Moyo Hulu”.

LANDASAN TEORI

Financial Literacy

Menurut Chen dan Volpe (1998) Literasi keuangan adalah sebagai kemampuan mengelola keuangan agar hidup bisa lebih sejahtera di masa yang akan datang. Chen dan Volpe (1998) menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki 4 aspek utama yaitu :

1. Pengetahuan umum
2. Tabungan
3. Asuransi
4. Dan investasi.

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur sebuah perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Kholilah dan Iramani, 2013). Winnie Nyamute dan J.K. Moyoncho Maina (2015) memaparkan bahwa terdapat 6 aspek pada pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut :

1. Tabungan
2. Pengeluaran
3. Pengelolaan Utang
4. Investasi
5. Pengelolaan Uang
6. Pensiun

HIPOTESIS PENELITIAN

H1: Terdapat pengaruh *financial literacy* terhadap pengelolaan keuangan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif mendeskripsikan peranan financial literacy terhadap perilaku petani dalam mengelola keuangan pribadi. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini termasuk dalam penelitian survei. Penelitian survei merupakan penelitian yang data dan informasinya didapat dari pengumpulan seluruh populasi. Survei dapat memberikan manfaat untuk berbagai tujuan, sehingga dapat membantu dalam membandingkan dengan kondisi yang ada dengan berbagai kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti (Umar, 2013).

Teknik Analisis Data

Alat analisis yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier sederhana guna menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pada regresi linier sederhana, asumsi klasik harus terpenuhi adalah uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, uji t dan uji koefisien determinasi. Alat analisis SPSS versi 24.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji validitas

No	Variabel	Item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
1	<i>Financial Literacy</i> (X1)	P1	0.865	0.278	Valid
		P2	0.699	0.278	Valid
		P3	0.810	0.278	Valid
		P4	0.851	0.278	Valid
2	Pengelolaan Keuangan (Y)	P1	0.845	0.278	Valid
		P2	0.893	0.278	Valid
		P3	0.769	0.278	Valid
		P4	0.780	0.278	Valid
		P5	0.728	0.278	Valid
		P6	0.721	0.278	Valid

Data diolah peneliti, 2020.

2. Uji reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Taraf Signifikan	Keterangan
<i>financial Literacy</i> (X1)	0.823	0.6	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y)	0.878	0.6	Reliabel

Data diolah peneliti, 2020

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

Dari hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov didapat hasil signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,200 dimana hasil tersebut lebih besar dari tarif signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas data pada penelitian ini adalah berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas terlihat nilai signifikan dari variabel independen financial literacy sebesar 0,442 lebih besar dari 0,05. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan pada hasil analisis yang telah dilakukan, maka persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 0,866 + 1,282X + e$$

Hasil persamaan regresi linier sederhana diatas dapat memberikan pengertian bahwa :

1. Konstanta sebesar 0,866 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel pengelolaan keuangan adalah sebesar 0.866
2. Koefisien regresi X sebesar 1,282 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai *financial literacy*, maka nilai Pengelolaan Keuangan bertambah sebesar 1,282. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana

- Berdasarkan nilai signifikansi : dari tabel Coefficient diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *financial literacy* (X) berpengaruh terhadap variabel pengelolaan keuangan (Y)
- Berdasarkan nilai t : diketahui nilai t_{hitung} sebesar $7,533 > t_{tabel}$ 2,010, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *financial literacy* (X) berpengaruh terhadap variabel pengelolaan keuangan (Y).

Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen. Uji t digunakan untuk menguji apakah pernyataan dalam hipotesis itu benar. Uji t dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05, jika nilai $\text{sig} \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a di tolak, sedangkan jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dalam penelitian ini uji t menggunakan bantuan program SPSS 24. Hasil uji t dapat di lihat pada tabel berikut:

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.040		.424	.673
	FINANCIAL LITERACY	.170	.736	7.533	.000
a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN					

Sumber: Data diolah peneliti, 2020

Berdasarkan Tabel di atas penjelasan *variable financial literacy* terhadap pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan nilai signifikansi : dari tabel *Coefficient* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *financial literacy* (X) berpengaruh terhadap variabel pengelolaan keuangan (Y).
- Berdasarkan nilai t : diketahui nilai t_{hitung} sebesar $7,533 > t_{tabel} 2,010$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *financial literacy* (X) berpengaruh terhadap variabel pengelolaan keuangan (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R_{Square})

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dari analisis koefisien determinasi diperoleh hasil sebagai berikut:

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.736 ^a	.542	.532	2.41514
a. Predictors: (Constant), LITERACY FINANCIAL				

Sumber: Data diolah peneliti, 2020

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R_{square} sebesar 0,542 atau 54,2%, hasil ini membuktikan bahwa kemampuan variabel independen *Financial Literacy* terhadap variabel dependen Pengelolaan Keuangan sebesar 54,2% dan sisanya 45,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

PEMBAHASAN

Uji normalitas yang telah dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas tersebut berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Data yang banyak lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal atau biasa dikatakan sebagai sampel besar. Namun untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak. Dapat kita lihat dari hasil tabel 4.3 diatas nilai signifikansi pada bagian kolmogrov-smirnov yaitu sebesar 0,200, yang berarti nilai kolmogrov-smirnov lebih besar dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa semua variabel dalam penelitian bertistribusi normal.

Berdasarkan uji heteroskedastisitas yang menilai apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linier, apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan. Kesimpulan yang ditarik dalam uji heteroskedastisitas apabila hasil regresi dari masing-masing variabel menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas. Terlihat nilai signifikansi dari tabel 4.4 variabel independen *financial literacy* sebesar 0,442 lebih besar dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan perhitungan Uji t yang digunakan untuk mengetahui variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, menggunakan uji koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat. Setelah menentukan hipotesis uji, kemudian mencari nilai t_{hitung} dan membandingkannya dengan nilai t_{tabel} jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, namun jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil pada tabel 4.7 di atas diketahui bahwa t_{hitung} *Financial Literacy* sebesar 7,533 sedangkan nilai pada σ 5% dan rumus $df = \sigma/2: n - k - 1$ (0,025 : 48) diperoleh nilai 2,010. Dari hasil tersebut diketahui bahwa t_{hitung} (7,533) $\geq t_{tabel}$ (2,010) dan nilai signifikansi $0,000 \leq 0,005$. Dengan demikian hasil analisis data tersebut maka H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini berarti bahwa *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan petani Desa Semamung Kecamatan Moyo Hulu.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai peranan *financial literacy* terhadap perilaku pengelolaan keuangan kepada 50 responden yang berdomisili di kecamatan Moyo Hulu kabupaten Sumbawa dan berprofesi sebagai petani. Maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Financial literacy berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada petani Desa Semamung Kecamatan Moyo Hulu.

Hal tersebut berdasarkan dari nilai pada variabel *financial literacy* (X) adalah 7,533 dengan tingkat signifikan 0,000 karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $7,533 \geq 1.984$ dan nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$. Dengan demikian hasil analisis data tersebut maka H_a diterima dan H_o ditolak, maka dapat dinyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada petani Desa Semamung Kecamatan Moyo Hulu.

REFERENSI

- Al Kholilah, Naila, and Rr Iramani. (2013). Studi *Financial Management Behavior* pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business & Banking* (JBB), 3(1), 69-80.
- Chen H, Volpe RP. 1998. *An analysis of personal financial literacy among collage students. Financial Services Review*. 7(2): 107-128.
- Chen, Haiyang and Volpe, Ronald P. (2002). *Gender Diffrences in Personal Financial Literacy Among College Students. Financial Services Review*. Vol 11. Pp 289-307.
- Dewi, I. M., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7, 1867-1894.
- Laily, N. (2013) Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. *Journal Pendidikan Akuntansi*. 1(4), 1-11
- Megasari, I. R. (2017). Pembelajaran Pengelolaan Keuangan Orang Tua, Uang Saku, Dan Hasil Belajar Terhadap Literasi Keuangan Di SMK PGRI 3 Sidoarjo.
- Vhalery, R., Leksono, A. W., & Irvan, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Usia, dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa UNINDRA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 10-17.
- Warsono, 2010. Prinsip-prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi, *Journal of Science*. Volume 13 Nomor 2 Juli - Desember 2010, Hal 15 - 28.
- Welly, Kardinal, Ratna, J. 2016. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi di STIE Multi Data Palembang.
- Yushita, Amanita Novi, Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuaangan pribadi, Vol. 6. No. 1, 2.017.
- Zahriyan, Moch. Zakki, pengaruh literasi keuangan dan sikap terhadap uang pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga, *Jurnal, STIE Perbanas, Surabaya*.
- Zainiati, Nia, Pengaruh Locus Of Control dan Sikap Keuangan Yang Dimediasi Oleh Niat Terhadap Perilaku Pengelolaan Keungan Keluarga, *jurnal, Surabaya*, 2017.